

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraian di bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan dan Perbedaan verba *sawaru* dalam Bahasa Jepang dengan verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a) Persamaan

- 1) Subjeknya tidak wajib tampil.
- 2) Sama-sama memiliki makna:
 - i. menyentuh / kontak secara langsung antara manusia dengan benda;
 - ii. berhubungan / ikut campur;
 - iii menyinggung atau menyakiti perasaan seseorang.

b) Perbedaan

Perbedaan verba *sawaru* dengan *menyentuh* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	SAWARU	MENYENTUH
	Subjek dan atau objeknya harus manusia atau bagian tubuh manusia.	Subjek atau objek dapat berupa manusia atau benda mati.
	Memiliki makna “memberikan pengaruh (buruk)”	Tidak memiliki makna “memberikan pengaruh (buruk)”
	Tidak dapat diterjemahkan langsung memakai verba <i>menyentuh</i> pada makna “Menyinggung atau menyakiti perasaan seseorang”	Dapat diterjemahkan langsung memakai verba <i>sawaru</i> pada makna “Menyinggung atau menyakiti perasaan seseorang”

2. Persamaan dan Perbedaan Verba *fureru* dalam Bahasa Jepang dengan Verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a) Persamaan

- 1) Subjek tidak wajib tampil
- 2) Sama-sama memiliki makna
 - i. Menyentuh / kontak sedikit antara manusia dengan suatu benda .
 - ii. Pengalaman diri sendiri yang merupakan pengaruh dari orang lain atau menyinggung perasaan hati.
 - iii. Mempermasalahkan suatu hal

b) Perbedaan

Perbedaan verba *fureru* dengan verba *menyentuh* bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

NO	FURERU	MENYENTUH
1.	Mengandung makna “Melakukan perbuatan yang melanggar peraturan”	Tidak mengandung makna “Melakukan perbuatan yang melanggar peraturan”
2.	Mengandung makna “Merasakan dengan mata & telinga”	Tidak mengandung makna “Merasakan dengan mata & telinga”
3.	Memiliki makna “Memberitahukan suatu hal kepada orang-orang”	Tidak mempunyai makna “Memberitahukan suatu hal kepada orang-orang”

B. SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengontraskan verba *sawaru* dan *fureru* dalam bahasa Jepang dengan verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia. Dan dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan apa persamaan dan perbedaan verba *sawaru* dengan *menyentuh*, dan apa pula persamaan serta perbedaan verba *fureru* dengan *menyentuh*

Penulis beranggapan penelitian ini masih banyak yang perlu ditindaklanjuti. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut

mengenai apakah masih terdapat kesalahan ketika menerjemahkan verba *sawaru* dan *fureru* dalam bahasa Jepang ke dalam verba *menyentuh* dalam bahasa Indonesia atau tidak. Karena keterbatasan penulis, penelitian ini kurang terasa sempurna. Maka dari itu hal ini perlu diteliti kembali agar tidak terjadi transfer negatif di kemudian hari, khususnya bagi para calon pengajar bahasa Jepang.

